

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia saat ini sedang bergerak menuju revolusi digital dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi informasi yang berimbas pada berubahnya berbagai aspek kehidupan manusia yang mendorong pada beralihnya industri manual menjadi industri digital. Teknologi Informasi sekarang ini melaju sangat pesat, maka setiap perusahaan ataupun organisasi harus pintar dalam memanfaatkan kesempatan. Suatu manajemen perusahaan atau instansi akan ditentukan oleh perkembangan teknologi berbasis komputer, salah satu hal yang terpenting yaitu menyangkut penerapan sistem informasi akuntansi. Selain itu persaingan pada era globalisasi juga menuntut suatu organisasi dari sebuah perusahaan menjadi sangat tergantung pada sistem informasi yang memiliki kemampuan beroperasi secara efektif, efisien dan terkendali sehingga mampu melahirkan keunggulan yang kompetitif (Kristiani, 2019). Kemajuan pesat dalam teknologi memberikan kemudahan dalam pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) banyak digunakan oleh organisasi untuk mendukung proses bisnisnya (Iskandar Muda 2017)

Sistem Informasi Akuntansi menghasilkan laporan keuangan untuk para stakeholders tersebut yang mencerminkan kinerja suatu perusahaan (Chandra 2018). Peran sistem informasi akuntansi pada perusahaan yaitu sebagai penunjang kelancaran kegiatan pengolahan, penganalisaan, dan pengklasifikasian data transaksi keuangan. Peningkatan keuntungan yang diraih perusahaan biasanya berasal dari perancangan sistem informasi akuntansi yang dilakukan dengan baik,

bagaimana mengintegrasikan rantai nilai dalam organisasi sehingga timbul efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan. Sistem informasi akuntansi memiliki peranan yang penting dalam proses bisnis, karena sistem informasi akuntansi mengidentifikasi, mengukur, dan mencatat proses bisnis tersebut dalam suatu model yang sedemikian rupa sehingga informasi yang dihasilkan dapat dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan (Iskandar Muda 2017).

Berdasarkan hasil pra-survey yang peneliti lakukan pada pada Plasa Telkom Padang dalam mengetahui masalah efektivitas sistem informasi pada Plasa Telkom Padang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Efektivitas Sistem Informasi Pada Plasa Telkom Padang 2023

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Iya	Tidak
1	Sistem informasi akuntansi yang saya gunakan memenuhi kebutuhan pemrosesan informasi di area tanggung jawab saya	8	2
2	Sistem informasi akuntansi yang saya gunakan efisien	7	3
3	Sistem informasi akuntansi yang saya gunakan efektif	6	4
4	Wewenang yang diberikan melebihi kapasitas kerja saya	8	2
5	Secara keseluruhan, saya puas dengan sistem informasi akuntansi yang saya gunakan	8	2

Sumber: Lampiran 1, Plasa Telkom (kuesioner), 2023

Dari hasil jawaban kuesioner yang telah dilakukan kepada 10 responden, dapat dilihat bahwa efektivitas sistem informasi pada Plasa Telkom Padang. Hal ini ditandai dengan jawaban para responden pada pertanyaan 1 dimana 8 dari 10 responden menjawab Ya. Penelitian ini mengkaji mengenai efektivitas sistem informasi pada Plasa Telkom Padang yang tingkat efektivitas sistem informasi pada Plasa Telkom Padang dalam taraf cukup tinggi, diberikannya tugas untuk melaksanakan pekerjaan yang dikerjakan oleh efektivitas sistem informasi pada Plasa Telkom Padang. Serta jam kerja yang sering tidak menentu ditambah bila pekerjaan di lapangan sangat melelahkan karena pekerjaan sering kali tumpang

tindih (*double job*) dan pimpinan tidak memberikan kebijakan sanksi yang sama kepada pegawai yang melanggar peraturan perusahaan, dimana efektivitas sistem informasi pada Plasa Telkom Padang harus siap siaga selama 24 jam untuk memperbaiki. Dalam menjalankan usahanya, efektivitas sistem informasi pada Plasa Telkom Padang terdiri dari beberapa proses yang dibagi menjadi 3 unit bisnis yaitu unit pengalihan pipa, unit bisnis penyaluran dan unit bisnis distribusi.

Salah satu variabel yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi pada Plasa Telkom Padang adalah partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi. (Susanto,2019) partisipasi pemakai dapat meningkatkan tingkat keberhasilan sistem adalah sebagai berikut: “Kebutuhan pemakai (*user*), pemakai adalah orang dalam perusahaan. Sistem informasi dikembangkan bukan untuk pembuat sistem tapi untuk pemakai agar sistem bisa diterapkan, sistem tersebut harus bisa menyerap kebutuhan pemakai dan yang tahu kebutuhan pemakai adalah pemakai itu sendiri, sehingga partisipasi pemakai dalam pengembangan sistem akan meningkatkan tingkat keberhasilan walaupun tidak memberikan jaminan pasti.”

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2021) partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Sukawati, penelitian Sudir (2022) Partisipasi pemakai sistem informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Denpasar Selatan, berbeda dengan penelitian Puspitasari (2022) partisipasi pemakai tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi dan Sudaryanthi, (2022) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi tidak berpengaruh terhadap efektivitas SIA.

Dari para penelitian diatas dapat dilihat bahwa partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi terjadi perbedaan dimana penelitian diatas ada yang signifikan ada yang tidak signifikan. Selain perbedaan dari hasil penelitian terdahulu permasalahan yang penulis temukan berdasarkan pra-survey dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.2
Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Akuntansi 2023

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Iya	Tidak
1	Aplikasi sistem informasi akuntansi mampu membantu departemen akuntansi berfungsi dengan baik	6	4
2	Aplikasi sistem informasi akuntansi penting dalam kesuksesan kinerja departemen akuntansi	5	5
3	Aplikasi sistem informasi akuntansi mampu meningkatkan kepuasan kerja saya	10	0
4	Aplikasi sistem informasi akuntansi selalu memberikan informasi yang dibutuhkan departemen akuntansi	3	7
5	Dengan aplikasi sistem informasi akuntansi yang ada, departemen akuntansi mampu mengerjakan tugasnya lebih mudah dan lebih efisien	2	8

Sumber: Lampiran 1, Plasa Telkom (kuesioner), 2023

Dari hasil jawaban kuesioner yang telah dilakukan kepada 10 responden, dapat dilihat bahwa partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini ditandai dengan jawaban para responden pada pertanyaan rata-rata jawaban responden menjawab Ya . Tabel 1.2 Berdasarkan dari hasil jawaban responden, terlihat bahwa partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi memiliki hasil yang paling tinggi yang mengarah pada hasil negatif yang berasal dari pertanyaan pertanyaan yang diambil dari partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi, hasil menunjukkan bahwa adanya ketidak Dengan aplikasi sistem informasi akuntansi yang ada, departemen akuntansi mampu mengerjakan tugasnya lebih mudah dan lebih efisien, sehingga tujuan perusahaan akan terhambat untuk dicapai.

Selain partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi kemampuan teknik personal seorang pegawai. (Robbins,2018) menyatakan kemampuan adalah kapasitas seorang individu dalam melakukan berbagai tugas dalam sebuah pekerjaan. Dalam suatu organisasi, penggunaan sistem informasi dapat berjalan secara efektif dengan didukung oleh tingkat kemampuan teknik personal pemakai sehingga kinerja organisasi akan mengalami peningkatan.

Hasil penelitian terdahulu Suryani, S. (2022) kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi, Muslim (2022) hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial kemampuan teknik personal berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi dan penelitian Pratiwi (2022) kemampuan teknik pemakai berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Denpasar Selatan. Sedangkan hasil pra-survey yang dilakukan dapat dilihat pada tabel 1.3 berikut ini:

Tabel 1.3
Kemampuan Teknik Personal 2023

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Iya	Tidak
1	Saya mengerjakan banyak pekerjaan setiap harinya yang harus segera diselesaikan	10	0
2	Target yang harus saya capai dalam pekerjaan terlalu tinggi	9	1
3	Saya mendapatkan dan menyelesaikan pekerjaan dengan tingkat kesulitan yang tinggi	7	3
4	Tugas yang selalu diberikan terkadang sifatnya mendadak dengan jangka waktu yang singkat	2	8
5	Pimpinan saya sering mengharuskan setiap pegawai memiliki target kerja baik di dalam maupun luar kantor	7	3

Sumber: Lampiran 1, Plasa Telkom (kuesioner), 2023

Dari hasil jawaban kuesioner yang telah dilakukan kepada 10 responden, dapat dilihat bahwa kemampuan teknik Personal mempengaruhi efektivitas

penggunaan sistem informasi akuntansi. Hal ini ditandai dengan jawaban para responden pada pertanyaan rata-rata jawaban responden menjawab Ya. kemampuan teknik Personal merupakan suatu perbedaan antara kapasitas atau kemampuan pekerja dengan tuntutan pekerjaan yang harus dihadapi. Mengingat kerja manusia bersifat mental dan fisik, maka masing-masing mempunyai tingkat pembebanan yang berbeda-beda. Tingkat pembebanan yang terlalu tinggi memungkinkan pemakaian energi yang berlebihan dan terjadi *overstress*, sebaliknya intensitas pembebanan yang terlalu rendah memungkinkan rasa bosan dan kejenuhan atau *understress*.

Selanjutnya yang mempengaruhi efektifitas sistem informasi akuntansi adalah kecanggihan teknologi dan peran pegawai internal. Menurut (Ishak,2018) teknologi informasi adalah hasil buatan manusia terhadap proses penyampaian informasi dari pengirim ke penerima sehingga penerimaan informasi akan lebih luas, lebih cepat penyebarannya, dan lebih lama penyampaiannya. Sedangkan peran pengawas internal Menurut (Handoko,2019) pengawasan dapat didefinisikan sebagai proses untuk menjamin bahwa tujuan-tujuan organisasi dan manajemen tercapai. Hasil penelitian terdahulu yang meneliti tentang kecanggihan teknologi dan peran pegawai internal adalah penelitian Puspitasari, N. (2022) partisipasi pemakai, kemampuan teknis dan kepuasan pengguna tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan menurut hasil pra-survey yang penulis lakukan sebagai berikut:

Tabel 1.4
Kecanggihan Teknologi Dan Peran Pegawai Internal 2023

No	Variabel	Pertanyaan	Jawaban	
			Iya	Tidak
1	Kecanggihan Teknologi	a. Informasi yang dapat dihasilkan secara intern bersifat kritis terhadap pencapaian tujuan lembaga	10	0

		b. Saya berperan penuh dalam memberikan masukan saat menentukan kebijakan dan program-program ke depannya	2	8
		c. Adanya pengawasan dari pemimpin untuk meningkatkan etos kerja karyawan	4	6
2	Peran Pegawai Internal	a. Satuan pengawasan Intern selalu membuat laporan pemeriksaan sesuai dengan temuan-temuan pemeriksaan	10	-
		b. Struktur organisasi Satuan Pengawasan Intern mencerminkan independensi	6	4
		c. Tugas, wewenang dan tanggung jawab satuan pengawasan intern ditetapkan secara tertulis	6	4

Sumber: Lampiran 1, Plasa Telkom (kuesioner), 2023

Kecanggihan teknologi berkembang pesat di era globalisasi ini bahkan dapat menghasilkan berbagai teknologi yang digunakan pada Plasa Telkom Padang dalam menghasilkan kualitas informasi yang relevan dan baik bagi kebutuhan pada Plasa Telkom Padang. Keanekaragaman teknologi mempermudah pengguna dalam menggunakan teknologi dan implementasi teknologi tersebut. Plasa Telkom Padang yang sudah terkomputerisasi dan terintegrasi mempunyai teknologi yang telah di dukung oleh beberapa aplikasi pendukung modern yang sudah canggih mampu memberikan peningkatan yang sangat signifikan bagi para karyawan pada Plasa Telkom Padang dalam membuat laporan yang akurat, tepat waktu dan dapat dipercaya.

Pengawasan merupakan bagian yang tidak pernah terpisahkan dalam fungsi manajemen. Walaupun pengawasan merupakan bagian terakhir dalam urutan manajemen organisasi, namun keberadaan dalam urutan tersebut tidak mengurangi fungsi vitalnya dalam manajemen. Pengawasan digunakan sebagai salah satu alat ukur dimana roda organisasi dapat berjalan dengan baik atau tidak dalam pencapaian tujuan suatu organisasi. Pengawasan tidak hanya berlaku pada

skala manajemen kecil saja, organisasi juga membutuhkan pengawasan. Pengawasan menjadi bagian tidak terpisahkan dalam penyelenggaraan, khususnya dalam pengelolaan keuangan. Keuangan merupakan bagian yang perlu diawasi karena jika tidak diawasi akan menyebabkan tidak tercapainya tujuan bahkan akan menyebabkan kerugian itu sendiri (Agus Suseno,2019). Segala urusan yang berkaitan dengan kepentingan perusahaan, harus diiringi dengan pengawasan agar berjalan sesuai dengan tujuan dan aturan yang telah ditetapkan.

Alasan peneliti melakukan penelitian pada Plasa Telkom Padang yaitu karena pada umumnya penggunaan teknologi sistem informasi banyak digunakan dalam berbagai kegiatan kepegawaian dan kegiatan lainnya untuk menunjang kinerja. Selama menggunakan teknologi sistem informasi akuntansi, pada Plasa Telkom Padang dalam mengukur tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi, digunakan sebagai alat ukur tercapainya kesuksesan atas tujuan yang ditetapkan. Tujuan dari sistem informasi akuntansi itu sendiri yaitu untuk meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan sistem, untuk meningkatkan pengendalian akuntansi dan cek internal, untuk menekan biaya untuk menyelenggarakan catatan-catatan. (Mulyadi 2019:19), serta kepercayaan pada teknologi sistem informasi akuntansi yang telah digunakan tersebut, maka peneliti ingin mengetahui pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi yang dipengaruhi oleh partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi, kemampuan teknik personal, kecanggihan teknologi informasi, dan peran pengawas internal.

Berdasarkan fenomena diatas, bahwa efektivitas sistem informasi pada Plasa Telkom Padang kurang efektif terutama karena sistem keamanan masih perbaikan dimana jika sistem informasi akuntansi yang dilakukan oleh pegawai pada Plasa Telkom Padang yang di percaya sebagai pemberi layanan pada Plasa Telkom

Padang. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dari itu dilakukan peneliti dengan judul: **Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Akuntansi, Kemampuan Teknik Personal, Kecanggihan Teknologi Informasi Dan Peran Pengawas Internal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Pada Plasa Telkom Padang**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan tersebut maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh secara parsial terhadap efektivitas sistem informasi pada Plasa Telkom Padang?
2. Apakah kemampuan teknik personal berpengaruh secara parsial terhadap efektivitas sistem informasi pada Plasa Telkom Padang?
3. Apakah kecanggihan teknologi informasi berpengaruh secara parsial terhadap efektivitas sistem informasi pada Plasa Telkom Padang?
4. Apakah peran pengawas internal berpengaruh secara parsial terhadap efektivitas sistem informasi pada Plasa Telkom Padang?
5. Apakah partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi, kemampuan teknik personal, kecanggihan teknologi informasi, dan peran pengawas internal berpengaruh secara simultan terhadap efektivitas sistem informasi pada Plasa Telkom Padang?

1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan pemecahan masalah diatas maka tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pengaruh partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi, terhadap efektivitas sistem informasi pada Plasa Telkom Padang
2. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan teknik personal terhadap efektivitas sistem informasi pada Plasa Telkom Padang
3. Untuk mengetahui pengaruh kecanggihan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi pada Plasa Telkom Padang
4. Untuk mengetahui pengaruh peran pengawas internal terhadap efektivitas sistem informasi pada Plasa Telkom Padang
5. Untuk mengetahui pengaruh partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi, kemampuan teknik personal, kecanggihan teknologi informasi, dan peran pengawas internal terhadap efektivitas sistem informasi pada Plasa Telkom Padang

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Penulis dalam menerapkan ilmu yang diperoleh sesuai dengan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana di Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Ekasakti Padang.

2. Bagi lembaga terkait

Dari penelitian ini dapat di jadikan bahan masukan untuk menentukan dasar kebijaksanaan dalam upaya meningkatkan partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi, kemampuan teknik personal, kecanggihan teknologi informasi, dan peran pengawas internal terhadap efektivitas sistem informasi pada Plasa Telkom Padang.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada akademisi yang dapat digunakan sebagai salah satu referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

1.4 Sistematikan Penulisan

Adapun sistematika penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika pembahasan, *time schedule* dan biaya penelitian.

BAB II TINJUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang landasan teori antara lain: partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi, kemampuan teknik personal, kecanggihan teknologi informasi, peran pengawas internal dan efektivitas sistem informasi, penelitian terdahulu, serta kerangka konseptual dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode penelitian, membahas tentang gambaran umum objek penelitian, metode penelitian yang berisi: definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini mencakup diantaranya mengenai deskripsi obyek penelitian, analisis data, dan pembahasan. Pada bab ini membahas gambaran umum

perusahaan yang dijadikan obyek dalam penelitian ini, analisis data primer yang diolah, serta interpretasi hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian disertai dengan keterbatasan penelitian dan saran.

1.5 *Time Schedule* dan Biaya Penelitian

1. *Time Schedule*

Tabel 1.5 *Time schedule* Penelitian

Tahap Kegiatan	Tahun 2023					
	April	Mei	Juni	Juli	Agus	Sep
1. Konsultasi proposal penelitian	■	■				
2. Ujian proposal penelitian		■	■			
3. Penelitian dan penulisan draf skripsi		■	■			
4. Konsultasi hasil penelitian				■	■	
5. Ujian seminar hasil				■	■	
6. Ujian skripsi				■	■	■
7. Pengujian/penerbitan jurnal					■	■
8. Pengandaan dan penjilidan						■

2. Biaya Penelitian

- | | |
|---|---------------|
| a. Biaya administrasi, sebanyak | Rp. 200.000, |
| b. Biaya kertas dan tinta printer, sebanyak | Rp. 500.000 |
| c. Biaya ujian proposal penelitian, sebanyaknya | Rp. 300.000,- |

d. Biaya ujian seminar penelitian, sebanyak	Rp. 350.000,-
e. Biaya ujian komprehensif/skripsi, sebanyak	Rp. 900.000,-
f. Biaya penggandaan dan penjilidan, sebanyak	Rp. 200.000,-
g. Biaya penerbitan dalam jurnal, sebanyak	Rp. 300.000,-
h. Biaya dan lain-lain, sebanyak	Rp. 200.000,-
Jumlah	Rp. 2.850.000,-